

Variasi Penggunaan Bahasa Gaul Dikalangan Siswa SMP Negeri 42 Palembang

Nelsi¹, Husna², Mardiana HM³, Siti Rukiyah⁴
^{1,2,3,4} Universitas PGRI Palembang
e-mail: nelsieck@gmail.com

Abstrak

Bahasa gaul sangat berkembang pesat dikalangan masyarakat luas terutama para remaja khususnya khususnya siswa atau siswi tingkat jenjang menengah pertama. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan mengetahui perkembangan bahasa gaul yang sering digunakan siswa-siswi kelas 7 SMP Negeri 42 Palembang dalam percakapan sehari-hari dilingkungan sekolah. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Data penelitian yang diperoleh berupa kata dan kalimat. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari siswa-siswi SMP negeri 42 Palembang. Teknik studi lapangan menggunakan metode simak dan catat dalam pengumpulan data. Analisis data menggunakan teknik Koding dari hasil wawancara. Hasil analisis data menunjukkan bawasannya penggunaan bahasa gaul dikalangan siswa-siswi suda menjadi kebiasaa dan trend yang digunaan dalam bahasa sehari-hari dilimkgungan sekolah

Kata Kunci : *Variasi Bahasa, Siswa, Bahasa Sehari-Hari*

Abstract

Slang is growing rapidly among the wider community, especially young people, especially junior high school students. The aim of this research is to describe and determine the development of slang that is often used by grade 7 students at SMP Negeri 42 Palembang in daily conversations in the school environment. The method used in this research is a qualitative method. The research data obtained was in the form of words and sentences. The data source for this research was obtained from students at SMP Negeri 42 Palembang. The field study technique used the listening and note-taking method for data collection. Data analysis uses coding techniques from interview results. The results of data analysis show that the use of slang among students has become a habit and trend used in everyday language in the school environment.

Keywords: *Language Variations, Students, Everyday Language*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana kemanusiaan yang mengubah manusia dari makhluk biologis menjadi makhluk sosiokultural (Muliawati, 2016). Bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi identitas sosial yang digunakan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Tanpa adanya bahasa, kegiatan komunikasi manusia tidak akan dapat terlaksana. Oleh karena itu, bahasa tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia sehari-hari. Bahasa digunakan untuk menyampaikan ide, emosi, dan informasi yang sangat penting dalam kehidupan sosial. Menurut Chaer (2015), bahasa adalah sarana pokok bagi manusia dalam mengungkapkan perasaan dan pemikiran, serta menjadi simbol identitas budaya dan sosial.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari mengalami interferensi, terutama dengan semakin populernya penggunaan bahasa gaul di kalangan masyarakat, terutama remaja. Fenomena ini menunjukkan adanya pergeseran dalam pola penggunaan bahasa yang sebelumnya formal menjadi lebih santai dan terkadang lebih tidak baku. Menurut Nababan (2013), fenomena perubahan dalam penggunaan bahasa ini sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial, budaya, dan media. Bahasa gaul dianggap lebih keren dan modern, sehingga banyak siswa, terutama di kalangan remaja, yang mulai menggunakannya dalam percakapan sehari-hari. Bahasa gaul memberikan kesan bahwa penggunanya lebih

kekinian dan lebih mudah diterima dalam pergaulan sosial. Hal ini sesuai dengan pandangan Suwito (2010) yang menyatakan bahwa bahasa gaul sering digunakan sebagai simbol identitas kelompok dan untuk menunjukkan keanggotaan dalam kelompok tertentu.

Di kalangan remaja, khususnya siswa SMP, hampir dapat dipastikan bahwa mereka sudah terbiasa menggunakan bahasa gaul dalam berbagai konteks komunikasi. Hal ini terjadi karena pengaruh teman sebaya, media sosial, dan budaya populer yang terus berkembang. Bahkan, penggunaan bahasa gaul sudah menjadi hal yang sangat lazim di lingkungan mereka. Menurut Kridalaksana (2001), bahasa gaul berkembang seiring dengan dinamika kehidupan sosial remaja yang lebih terbuka dan dipengaruhi oleh perkembangan media massa, seperti televisi, radio, dan internet. Siswa-siswi SMP Negeri 42 Palembang, misalnya, sering kali menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan variasi penggunaan bahasa gaul yang sering digunakan oleh siswa-siswi SMP Negeri 42 Palembang.

Menurut Santosa (2016), variasi bahasa adalah variasi yang terjadi dalam penggunaan bahasa sesuai dengan situasi, tempat, atau status sosial pemakainya. Dalam hal ini, variasi bahasa gaul di kalangan remaja merupakan bentuk dari adaptasi bahasa yang digunakan dalam kelompok sosial tertentu. Oleh karena itu, penelitian ini akan melihat bagaimana variasi bahasa gaul digunakan oleh siswa SMP dalam komunikasi mereka sehari-hari.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis variasi bahasa gaul yang sering digunakan oleh siswa-siswi kelas 7 SMP Negeri 42 Palembang dalam berkomunikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana bahasa gaul telah mempengaruhi pola komunikasi mereka, serta bagaimana bahasa gaul dipandang dalam konteks sosial di lingkungan sekolah. Diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan wawasan lebih lanjut mengenai fenomena perubahan bahasa di kalangan remaja dan pengaruhnya terhadap penggunaan Bahasa Indonesia yang baku di masa depan.

a. Pengertian Bahasa

Bahasa adalah sarana kemanusiaan yang mengubah manusia dari mahluk biologis menjadi mahluk sosiokultural. menurut (Muliawati, 2016),memberikan dua pengertian bahasa.Pengertian pertama menyatakan bahasa sebagai alat komunikasi antaraanggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.Kedua,bahasa adala sistem komunikasi yang mempergunakan simbol-simbol vikal (bunyi ujaran) yang bersifat arbitrer.Dari pengertian dua bahada diatas dapat disimpulkan bahwa bahasa ialah bunyi-bunyi bahasa yang dihasilkan oleh alat ucap manusia untuk saling berkomunikasi dan berintraksi dengan manusia lainnya.

b. Variasi Bahasa

Variasi Bahasa Sebagai sebuah langue sebuah bahasa memiliki sistem dan subsistem yang dipahami oleh semua penutur bahasa itu. Namun, karena penutur bahasa tersebut meski berada dalam masyarakat tutur tidak merupakan kumpulan manusia yang homogen, wujud bahasa yang konkret disebut parole, menjadi tidak seragam. Bahasa itu beragam dan bervariasi. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, melainkan juga karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Setiap kegiatan menyebabkan terjadinya keragaman bahasa itu. Dalam hal variasi atau ragam bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi atau ragam bahasa itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Kedua, variasi atau ragam bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Hartman dan Stork (1972) membedakan variasi berdasarkan beberapa kriteria, yakni: 1) Latar belakang geografi dan sosial penutur; 2) Medium yang digunakan; dan 3) Pokok pembicaraan. Berdasarkan kriteria yang dikemukakan oleh Hartman dan Stork, setiap masyarakat dan golongan tertentu dipastikan mempunyai ciri bahasa tersendiri yang membedakannya dengan masyarakat lain. Hal ini sebagai ciri khas atau identitas masyarakat tutur tersebut.

c. Bahasa gaul

Bahasa gaul adalah bahasa pelesetan atau bahasa singkatan dari bahasa Indonesia yang sering digunakan atau diucapkan sebagai bahasa pergaulan. Bahasa gaul sering digunakan mahasiswa sebagai alat komunikasi antar teman pergaulan .

Menurut (Muliawati, 2016) bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus,unik,menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu.Selain pendapat tersebut (Sumarsono, 2002) mengatakan bahwa bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya diubah-ubah sedemikian rupah,sehingga hanya bisa dimengerti diantara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja ditanah air yang terjangkau oleh media massa.Dari kedua pengertian bahasa baku tersebut saling melengkapi satu sama lain.pada pengertian yang pertama menjelaskan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang unik sedangkan pengertian ya kedua memperjelas tentang penggunaan bahasa gaul yang sering digunakan di kalangan remaja dan bahada gaul akan terus berkembang setiap harinya.

d. Komunikasi

Komunikasi adalah media dimulainya penyampaian pesan antara satu dengan yang lainnya melalui bahasa yang diharapkan dapat dipahami, dimengerti,dan dilaksanakan,komunikasi adalah hal yang penting dalam kehidupan manusia.Dari komunikasi munculah bahasa.

METODE

Peneliti yang dilakukan ini untuk mengetahui berkembangnya fenomena yang ada di lingkungan kelas 7 SMP Negeri 42 Palembang dalam penggunaan bahasa gaul dalam berkomunikasi.Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2015) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme (memandang realitas/gejala/fenomena),digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.

Alasan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini karna penelitian kualitatif ialah fenomena yang kompleks dapat diakomodasi dengan menggunakan metode yang terbuka dan penggunaan teorinya hanya berfungsi mengembangka. sensitivitas penelitian untuk memandu jalannya penelitian dan mengungkapkan permasalahan yang diteliti (Mirra N.Milla,2010).Hasil data yang muncul dalam penelitian kualitatif ini bersifat kata dan kalimat yang diperoleh dari responden kepada peneliti pada saat wawancara dan akan di analisis untuk mendapatkan hasil yang sesuai.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik studi lapangan dengan wawancara dan menyimak, pengumpulan data melalui catatan kecil dan rekaman. Dalam menganalisis data pada penelitian ini menggunakan metode padan. Menurut (Mahsun, 2014) Padan adalah kata yang bersinonim dengan kata banding dan sesuatu yang dibandingkan mengandung makna adanya keterhubungan sehingga padan disini diartikan persamaan makna sebagai hal menghubungkan-bandingkan sajian bahan, metode, survei, kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bahasa dalam pengucapannya mempunyai aturan sistem dan subsistem yang harus dipahami oleh setiap penutur bahasa itu sendiri. Adapun faktor mahasiswa sering menggunakan bahasa gaul karna kebiasaan,teman sebaya dan media elektronik yang mempengaruhinya.

Responden penelitian ini menyadari bahwa penggunaan bahasa gaul ialah suatu kesalahan dan kebiasaan mahasiswa dalam menjalin komunikasi yang harus dirubah,namun kesalahan dalam berbahasa tersebut terkesan unik karna jenis kata yang mahasiswa gunakan bervariasi.Dengan adanya perkembangan zaman dan teknologi pada saat ini menyebabkan bahasa gaul tidak hanya digunakan secara verbal namun juga digunakan juga secara nonverbal melalui media elektronik.

Dari penelitian ini dapat diketahui dampak yang dialami mahasiswa ialah kesulitan dalam berkomunikasi dan berintraksi menggunakan bahasa indonesia ketika ingin berbicara dengan lawan bicara terkhusus dosen dan intraksi formal didalam ruangan.Ketika di dalam kegiatan

belajar mengajar ada rasa ketakutan dan kesulitan akan tata bahasa yang diucapkan akan berbelit-belit karna suda terbiasa dengan bahasa gaul.

Pembahasan

Hasil penelitian ini terjadi keberagaman dan kevariasiaan bahasa dalam berkomunikasi yang disebabkan oleh kebiasaan penutur atau siswa dalam penggunaan bahasa gaul. Adapun bentuk rincian kata bahasa gaul yang bervariasi dari siswa-siswi SMP Negeri 42 Palembang bisa dilihat dari tabel dibawah ini

Tabel 1. Data Bahasa Gaul dalam Bentuk Singkatan

No	Kata Gaul	Arti
1.	OTW (ONE THE WEY)	Diperjalanan
2.	GERCEP	Gerak cepat
3.	PANJANG CERITA	Panjang Cerita
4.	CINLOK	Cinta Lokasi
5.	TTDJ	Hati-Hati Dijalan
6.	MAGER	Malas Gerak
7.	BUCIN	Budak Cinta
8.	BAPER	Bawa Perasaan
9.	GAJE	Tidak Jelas
10.	JAPRI	Jalur Pribadi

Tabel di atas menunjukkan bahasa gaul dalam bentuk kata singkatan yang sering digunakan oleh siswa atau siswi SMP Negeri 42 Palembang dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah

Tabel 2. Data Bahasa Gaul Dalam Bentuk Pelesetan

No	Bahasa Gaul	Arti Dalam Bahasa Indonesia
1.	Siul	Sial
2.	Jelong-jelong	Jalan-jalan
3.	Aloy	Alay
4.	Cus	Berangkat
5.	Endul	Enak
6.	Sabi	Bisa
7.	Kuy	Yuk
8.	cans	Cantik
9.	jijay	Jijik

Tabel di atas menunjukkan bahasa gaul dalam bentuk pelesetan yang sering digunakan oleh siswa atau siswi SMP Negeri 42 Palembang dalam berkomunikasi di lingkungan sekolah

SIMPULAN

Pada penelitian ini dapat disimpulkan bawasannya bahasa gaul suda menjadi hal rumlah bagi kalangan siswa-siswi SMP negeri 42 Palembang khususnya siswa kelas 7, bagi mereka bahasa gaul adalah sebuah tren yang harus diikuti perkembangannya, ditambah lagi banyak variasi-variasi dari bahasa gaul yang menurut mereka keren. keberadaan bahasa gaul ini sangat melenceng dari bahasa baku yang sebenarnya, selain itu juga menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa untuk berintraksi menggunakan bahasa indonesia dalam berkomunikasi dengan orang lain dan menggunakan bahasa indonesia dalam keadaan formal seperti presentasi di kelas dan berbicara dengan guru, hasil penelitian menyebutkan siswa-siswi kelas 7 SMP Negeri 42 Palembang yang mempunyai dua variasi bahasa gaul. yaitu variasi bajasa gaul singkatan dan variasi bahasa gaul pelesetan.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, A. (2015). *Linguistik umum* (5th ed.). Rineka Cipta.
- Kridalaksana, H. (2001). *Kamus linguistik*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2014). *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Muliawati, E. (2016). *Pembelajaran bahasa Indonesia: Teori dan praktik* (1st ed.). Rineka Cipta.
- Nababan, P. W. J. (2013). *Sosiolinguistik: Suatu pengantar* (2nd ed.). Balai Pustaka.
- Santosa, S. (2016). *Variasi bahasa dalam masyarakat*. Pustaka Pelajar.
- Suwito, B. (2010). *Bahasa dan budaya: Menelusuri dinamika bahasa dalam masyarakat*. Penerbit Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, P. (2002). *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.